**MOTIVASI JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN DAN
MENGKALI IDE USAHA BARU.**

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

**Dr. Firdaus Nur, SE, M.M
Herlina, S.P, M.Si
Noni Rahmawati, S.Kom, M.S.I**

**STIE JAMBI
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
1.5 Khalayak Sasaran	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha	3
2.2 Proses Kewirausahaan	4
2.3 Motivasi Kewirausahaan	5
2.4 Ide	5
BAB III. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	7
3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan	7
3.2 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian	7
BAB IV. HASIL KEGIATAN PENGABDIAN	9
4.1 Materi Kegiatan Pengabdian	9
4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan	9
BAB V. PENUTUP	11
5.1 Kesimpulan	11
5.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN	13

LAPORAN PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Judul : "Motivasi Jiwa Kewirausahaan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Sebagai
Upaya Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Dan Menggali Ide Usaha Baru".

1. Bidang Ilmu Manajemen
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Firdaus Nur, S.E, MM
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIDN : 1016095801
 - d. Disiplin Ilmu : Manajemen
 - e. Pangkat Golongan : Lektor 300 / III.D
 - f. Jabatan : Dosen Tetap Yayasan
 - g. Jurusan : Manajemen
 - h. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi
 - i. Alamat Rumah : Jl. Lingkar Selatan, Kompleks Perum Amanda Asri II No.
4A Rt.39 Kel.Lingkar Selatan, Kec. Paal Merah
 - j. Telpon/HP : 081366689377
3. Jumlah Anggota : 2 Orang
 - Nama Anggota I : Herlina, S.P, M.Si
 - Nama Anggota II : Noni Rahmawati, S.Kom, M.S.I
4. Lokasi Kegiatan : Jl. Lintas terminal baru, Kelurahan Kenali Asam Bawah,
Kecamatan Kotabaru, Kota Jambi .
5. Jumlah Belanja : Rp. 700.000,-
 - Sumber dari Yayasan Ikabama Jambi : Rp.700.000,-
 - Sumber dari luar Yayasan Ikabama Jambi : -

Jambi, 24 April 2018

Mengetahui

Sukma Bakti, S.E, MM
NIDN. 1026065801

Ketua Peneliti,
Ketua LPPM STIE Jambi

Dr. Firdaus Nur, S.E,MM
NIDN. 1016095801

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambi untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi PPM yang dilaksanakan berjudul motivasi jiwa kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga sebagai upaya menumbuhkan minat kewirausahaan dan menggali ide usaha baru.

Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Ketua STIE Jambi.
2. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Jambi.
3. Koordinator Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH) Kecamatan Kotabaru Kota Jambi.
4. Berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Akhirnya kami tim pelaksana pengabdian pada masyarakat STIE Jambi berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jambi, 24 April 2018

Tim Pelaksana
Pengabdian Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan yang sukses menjadi seorang wirausaha bisa berasal dari berbagai latar belakang. Ada yang berpendidikan tinggi, memiliki pekerjaan tetap, mempunyai karier yang bagus di kantor dan mempunyai usaha sampingan di rumah. Ada juga yang hanya memiliki pendidikan yang rendah, tapi berhasil membesarkan usahanya. Bahkan banyak pula ibu rumah tangga yang akhirnya sukses berbisnis. Ibu rumah tangga adalah perempuan yang dapat menjalankan fungsi ganda didalam hidupnya. Tak dapat dipungkiri seorang ibu rumah tangga memegang posisi yang sangat penting dalam keluarga. Tetapi, jika ada seorang ibu rumah tangga yang masih mempunyai energi dan semangat untuk menjalankan bisnis disela-sela rutinitasnya mengurus segala kebutuhan keluarga, hal ini perlu mendapatkan apresiasi.

Fenomena ini sangat menarik, dewasa ini semakin banyak saja kaum ibu yang turut membantu perekonomian keluarga. Apalagi kaum ibu yang berasal dari keluarga miskin. Upaya wirausaha sangat bermanfaat bagi peningkatan pendapatan keluarga. Namun, upaya berwirausaha di kalangan kaum ibu tersebut menghadapi beragam permasalahan, pengetahuan yang rendah terkait wirausaha, keterampilan, kemampuan membuat ide usaha baru dan kendala modal,. Maka dari itu, untuk menyelesaikan masalah ini, hal mendasar yang harus dimiliki oleh kaum ibu adalah memiliki jiwa wirausaha. Jika jiwa wirausaha telah dimiliki dapat memberikan keberanian menghadapi resiko usaha dan motivasi mengembangkan potensinya untuk membentuk usaha ekonomi produktif yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Salah satu kelompok kaum ibu yang berasal dari keluarga miskin adalah kaum ibu yang tergabung dalam Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH). PPKH ini adalah program perlindungan sosial berupa bantuan tunai kepada rumah tangga sangat miskin. Dalam jangka pendek, program ini bertujuan mengurangi beban masyarakat miskin, sedangkan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi sebagai kampus yang peduli terhadap kondisi ekonomi masyarakat Kota Jambi bekerja sama dengan PPKH Kota Jambi Kecamatan Kotabaru akan melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni berupa pengabdian kepada kaum ibu anggota PPKH. Kegiatan pengabdian tersebut yakni memberikan penyuluhan tentang menumbuhkan jiwa wirausaha.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut

1. Pengembangan dan pembinaan jiwa kewirausahaan masih belum optimal.
2. Masih rendahnya semangat berwirausaha di kalangan ibu rumah tangga PPKH
3. Masih kurangnya kreatifitas untuk menggali ide potensi usaha baru

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Bagaimana menumbuhkan motivasi berwirausaha kepada ibu-ibu rumah tangga anggota PPKH?
2. Bagaimana memberikan pengetahuan yang memadai agar bu-ibu rumah tangga anggota PPKH kreatif dalam menggali ide potensi usaha baru?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Menumbuhkan motivasi berwirausaha kepada ibu-ibu rumah tangga anggota PPKH
2. Memberikan pengetahuan yang memadai agar bu-ibu rumah tangga anggota PPKH kreatif dalam menggali ide potensi usaha baru

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah :

1. Bagi ibu-ibu rumah tangga anggota PPKH memiliki motivasi dalam berwirausaha dan terasah kreatifitasnya dalam menggali ide potensi usaha baru
2. Bagi instansi terkait, yaitu STIE Jambi dan PPKH Kementerian Sosial di Kota Jambi diharapkan dapat terjalinnya kerjasama yang semakin erat, sehingga memberikan kontribusi positif pada kedua belah pihak

1.5 Khalayak Sasaran

Pihak yang dijadikan sasaran kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu rumah tangga binaan program pelaksana keluarga harapan (PPKH) Kementerian Sosial di Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kotabaru Kota Jambi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha

Wirausahaan secara umum adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Wirausaha mendasari penobran kemiskinan karena wirausaha didorong oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan keberhasilan. Kemampuan berwirausaha menunjukkan perilaku kreatif, berinovasi, kerja keras dan berani menghadapi resiko untuk memanfaatkan peluang serta untuk menghadapi tantangan yang mengancam.

Wirausahaan adalah seorang yang menciptakan sesuatu yang baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumberdaya yang diperlukan untuk mewujudkannya. Untuk menjadi pemilik bisnis juga diperlukan kemauan yang kuat untuk bekerja sendiri. Seorang yang memiliki jiwa kewirausahaan tentunya tidak akan berpikir ingin mencapai keberhasilan dalam waktu singkat tanpa ada aktivitas yang dilakukannya.

Ciri dan Watak wirausahaan disebut oleh Geoffrey G. Meredith antara lain adalah :

1. Percaya diri. Wirausahawan memiliki watak berkeyakinan tinggi, tidak tergantung pada orang lain, individualis dan optimis.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil. Wirausahawan berwatak butuh berprestasi, berorientasi laba, tekun dan tabah, tekad bekerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.
3. Pengambilan resiko dan suka tantangan. Wirausahaan memiliki watak mampu mengambil resiko wajar.
4. Kepemimpinan. Wirausahawan berperilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
5. Keorisinilan. Wirausahawan berwatak inovatif dan kreatif serta fleksible
6. Berorientasi ke masa depan. Wirausahaan berpandangan ke depan, perspektif.

Mc Clelland mengajukan konsep *Need for Achievement (N-Ach)* yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin berbuat yang lebih baik, dan memiliki tujuan yang realistis dengan mengambil tindakan berisiko yang benar-benar diperhitungkan. Ukuran *N-Ach* mampu menunjukkan seberapa besar jiwa wirausahaan seseorang. Semakin besar nilai *N-Ach* seseorang semakin besar pula bakat potensialnya untuk menjadi wirausaha yang sukses. Mc Clelland memerinci karakteristik mereka yang memiliki *N-Ach* yang tinggi sebagai berikut :

1. Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realistis
2. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental
3. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang
4. Ingin bekerja pada situasi di mana dapat diperoleh pencapaian pribadi
5. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpanbalik yang jelas positif
6. Cenderung berpikir ke masa depan serta memiliki pemikiran panjang

Totok S. Wiryasaputra menyatakan bahwa ada sepuluh sikap dasar (karakter) wirausaha yaitu (1) visioner; (2) bersikap positif; (3) percaya diri; (4) Genuine (asli), (5) berpusat pada tujuan, (6) tahan uji, (7) siap menghadapi risiko, (8) kreatif menangkap peluang, (9) menjadi pesaing yang baik, (10) *democratic leader* (pemimpin yang demokratis).

2.2 Proses Kewirausahaan

Kewirausahaan diawali dengan inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan dan sosiologi. Perintisan kewirausahaan dipicu oleh ketiga faktor tersebut.

Faktor pribadi antara lain adalah :

1. Pencapaian locus of control: pengendalian internal
2. Toleransi: menghargai orang lain
3. Pengambil resiko : memperhitungkan resiko
4. Nilai-nilai pribadi: prinsip diri, agama, budaya
5. Pendidikan: pengetahuan dan implementasinya
6. Pengalaman: pengamatan dan pengalaman pribadi
7. Ketidakpuasan: tidak berpuas diri
8. Usia: semangat, kekuatan, dan fisik
9. Komitmen: kesanggupan

Faktor lingkungan yang berpengaruh antara lain adalah:

1. Peluang: situasi menguntungkan
2. Model peranan: tanggung jawab masing-masing di lingkungannya
3. Aktivitas: koordinasi
4. Pesaing: industri yang sama
5. Inkubator: sumber ide
6. Sumberdaya: alam, manusia, teknologi
7. Kebijakan pemerintah: peraturan bisnis

Faktor sosiologi

1. Jaringan kelompok: Dua orang atau lebih bergabung secara formal ataupun non formal untuk berinteraksi dengan kelompok lain
2. Orangtua: Penentu kehidupan anaknya
3. Keluarga: Kekerabatan
4. Model peranan: Tanggung jawab individu dalam berperilaku.

Secara sederhana arti wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak

2.3 Motivasi Kewirausahaan

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan. Kebutuhan dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapat keseimbangan.

Wirausahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi. Dalam motivasi untuk memenuhi kebutuhankarakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu : (1) pekerja keras, (2) tidak pernah menyerah, (3) memiliki semangat, (4) memiliki komitmen yang tinggi.

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tersebut, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai pendorong pelaku seseorang. Motivasi seseorang untuk melakukan bisnis sering kali berbeda. Keanekaragaman ini menyebabkan perbedaan dalam perilaku yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan. Seorang wirausaha termotivasi untuk melakukan kegiatan usaha dengan dengan berbagai alasan yaitu indepedensi, pengembangan diri, alternatif unggul terhadap pekerjaan yang tidak memuaskan, penghasilan dan keamanan (Kristanto 2009).

2.4 Ide

Ide adalah hal yang utama. Kemampuan memiliki ide yang cemerlang akan dapat menentukan masa depan bangsa. Setiap orang pasti punya pikiran, tapi hanya sedikit yang punya ide. Ide, adalah buah pikiran yang punya arah atau tujuan yang bernilai tinggi untuk diri sendiri dan juga lingkungan. Contoh nyata begitu berharganya sebuah ide bila dinominalkan antara lain : Coca Cola perusahaan raksasa dua yang memproduksi minuman berkarbonasi dengan jutaan karyawan.

Kewirausahaan tidak terbatas pada kemampuan mengelola bisnis semata sebagai pengusaha tetapi juga siapapun yang mengelola upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang demi perbaikan hidup.

Dunia selalu berubah dan berkembang karena adanya inovasi. Inovasi muncul karena kreativitas sehingga ide baru dapat digunakan untuk memecahkan persoalan demi meningkatkan kesejahteraan. Namun ide baru ini tidak muncul begitu saja tetapi membutuhkan tanggung jawab. Tanggung jawab lahir dari kedewasaan seseorang yakni kemampuan internal untuk mengendalikan diri sendiri.

Untuk mengimplementasikan gagasan maupun ide pada suatu perusahaan tentunya tidak sekedar melaksanakan dengan cara sembarangan, tetapi dituntut untuk belajar dan menguasai baik dari segi manajemen maupun teknologinya dengan memperhatikan situasi dan kondisilingkungan eksternal dan internal dimana kita berada. Oleh karena itu peranan pimpinan atau pemilik usaha sangatlah menentukan akan keberhasilan dari suatu usahanya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut diatas, agar pengabdian dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pengabdian dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang motivasi dan minat wirausaha.

Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Ceramah bervariasi

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

Materi yang diberikan meliputi konsep kebutuhan hidup manusia, motivasi wirausaha, minat wirausaha dan ide usaha baru.

2. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada ibu-ibu rumah tangga agar menjelaskan siapa diri nya sehingga dapat terlihat minat wirausaha pada diri masing-masing peserta pengabdian.

3.2 Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan dalam jangka waktu 4 (empat) minggu. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian tampak pada tabel berikut:

Tahap	Jenis Kegiatan	Minggu ke			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	-Pengajuan kerjasama kepada pihak PPKH Kec.Kotabaru	X			
	-Pembuatan proposal pengabdian	X			
	-Observasi lokasi pengabdian	X			

II	Pelaksanaan kegiatan pengabdian				
	-Penyuluhan			X	
	-Evaluasi Kegiatan			X	
	-Penyusunan laporan awal			X	
III	Penyusunan laporan pengabdian				
	-Pengusunan laporan akhir				X
	-Perbanyakan laporan akhir				X

Kegiatan pengabdian tentang motivasi jiwa kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga sebagai upaya menumbuhkan minat kewirausahaan dan menggali ide usaha baru kepada ibu-ibu rumah tangga anggota PPKH Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kotabaru dilaksanakan pada tanggal 21 April 2018.

BAB IV

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

4.1 Materi Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdi dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Konsep kebutuhan manusia
2. Motivasi wirausaha
3. Minat wirausaha
4. Ide usaha baru

Kegiatan yang diawali dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa belum semua memiliki minat wirausaha, hanya beberapa orang saja yang mengungkapkan keinginannya untuk berwirausaha. Padahal setiap individu sebenarnya telah memiliki jiwa wirausaha namun sebagian besar kurang mampu menumbuhkan minat wirausaha tersebut. Acara kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh ibu-ibu rumah tangga. Secara garis besar inti pertanyaan para peserta pengabdian yakni :

1. Bagaimana membangkitkan motivasi wirausaha ketika sudah gagal dalam berusaha
2. Bagaimana cara membuka usaha baru
3. Bagaimana mencari lokasi usaha

Program pengabdian yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan lebih percaya diri bagi ibu-ibu rumah tangga anggota Pelaksana Program Keluarga Harapan (PPKH) untuk menjadi seorang wirausaha. Upaya menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru diperlukan adanya peningkatan kualitas semua orang. Pengenalan potensi diri dan pembentukan karakter kewirausahaan sangat mendukung keberhasilan usaha baik usaha individu, kelompok, maupun pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

4.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian
2. Ketercapaian tujuan pengabdian

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam memotivasi diri sendiri untuk menjadi seorang wirausaha dan semangat menjalankan usahanya.

Target peserta pengabdian seperti yang direncanakan adalah paling tidak ada 30 orang anggota PPKH yang mengikuti program pengabdian ini, dimana anggota PPKH Kelurahan Kenalai Asam bawah Kecamatan Kotabaru berjumlah 40 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti 30 orang karena anggota yang tidak hadir karena alasan menghadiri kegiatan isra'mi'raj dan sakit. Dengan demikian dapat dikatakan tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan kegiatan pengabdian dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/sukses.

Ketercapaian tujuan pengabdian meningkatkan motivasi dan minat wirausaha secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua individu ibu-ibu rumah tangga berkesempatan mengungkapkan ide usaha barunya. Ketercapaian target materi pada pengabdian ini cukup baik karena materi pengabdian telah disampaikan secara keseluruhan. Ketercapaian ibu-ibu rumah tangga dalam memotivasi diri sendiri untuk menjadi seorang wirausaha dan semangat menjalankan usahanya dapat dilihat dari antusiasnya ibu-ibu rumah tangga dalam mengajukan pertanyaan terkait motivasi sehingga mereka dapat memahami dengan baik cara menumbuhkan semangat berwirausaha. Apalagi semangat kewirausahaan yang perlu sekali dimasyarakatkan dan dibudayakan yakni :

1. Kemauan kuat untuk berkarya (terutama dalam bidang ekonomi) dengan semangat mandiri
2. Mampu membuat keputusan yang tepat dan berani mengambil resiko
3. Kreatif dan inovatif
4. Tekun, teliti dan produktif
5. Berkarya dengan semangat kebersamaan dan etika bisnis yang sehat.

Seorang wirausaha harus tetap memiliki semangat yang tinggi untuk meraih dan mencapai tujuan. Masalah dan tantangan yang dihadapi dijadikan obat untuk menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar.
2. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini terlihat banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta dan timbulnya minat wirausaha pada saat latihan serta tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pengabdian berakhir

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang serupa secara periode dengan tema yang berbeda misalnya pemasaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta menjadi wirausaha yang sukses

DAFTAR ISIAN

1. Nama Pejabat, nama jabatan, nama instansi/Desa/Kelurahan/Kecamatan

Nama Pejabat : Sukmawati, S.E, sy

Jabatan : Pendamping Sosial dan
Koordinator Pelaksana Keluarga Harapan (PKH)

Kecamatan : Kotabaru

Kota : Jambi

2. Nama Personalia Tim Pelaksana Pengabdian

Ketua : Dr. Firdaus Nur, S.E, M.M

Sekretaris : Herlina, S.P, M.Si

Bendahara : Noni Rahmawati, S.Kom, M.S.I

3. Judul Pengabdian Pada Masyarakat

**“ MOTIVASI JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN DAN
MENGGALI IDE USAHA BARU ”**

4. Jadwal Pengabdian Pada Masyarakat

NO	TANGGAL	JUDUL KEGIATAN	JUMLAH (ORANG)	LAMA
1	21 April 2018	Penyampaian materi motivasi kewirausahaan disertai dengan diskusi	30	3 Jam

Jambi, 21 April 2018

Mengetahui

Pendamping Sosial dan Koordinator PKH Kec. Kotabaru

Sukmawati, S.E, sy

DAFTAR ISIAN

1. Nama Pejabat, nama jabatan, nama instansi/Desa/Kelurahan/Kecamatan
Nama Pejabat : Sukmawati, S.E,sy
Jabatan : Pendamping Sosial dan
Koordinator Pelaksana Keluarga Harapan (PKH)
Kecamatan : Kotabaru
Kota : Jambi
2. Nama Personalia Tim Pelaksana Pengabdian
Ketua : Dr. Firdaus Nur, S.E, M.M
Sekretaris : Herlina, S.P, M.Si
Bendahara : Noni Rahmawati, S.Kom, M.S.I
3. Judul Pengabdian Pada Masyarakat
**“ MOTIVASI JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN DAN
MENGGALI IDE USAHA BARU ”**
4. Jadwal Pengabdian Pada Masyarakat

NO	TANGGAL	JUDUL KEGIATAN	JUMLAH (ORANG)	LAMA
1	21 April 2018	Penyampaian materi motivasi kewirausahaan disertai dengan diskusi	30	3 Jam

Jambi, 21 April 2018

Mengetahui,

Pendamping Sosial dan Koordinator PKH Kec. Kotabaru

Sukmawati, S.E.sy

DAFTAR HADIR : Peserta Pengabdian Pada Masyarakat

Judul : Motivasi jiwa kewirausahaan bagi ibu-ibu rumah tangga sebagai upaya menumbuhkan minat kewirausahaan dan menggali ide usaha baru

Tanggal : 21 April 2018

No	Nama Peserta	Tanda Tangan
1	TUGINI.S
2	ERNAWATI
3	Gini Yati
4	KARTINI SILIHONGA
5	Surtimah
6	Sumiyati
7	RUSMITA
8	Zuliyati
9	Stringsih
10	Eni Angrani
11	SUDARTI
12	Juminten
13	MARLINDAWATI
14	ERNAWATI
15	Muki Se
16	HA Juwita
17	Nur Lis
18	Suparmi
19	Misliawati
20		

20	Boyer	L
21	Salina	lyn
22	ANAN	onan
23	ERika	ut
24	ENI MARLINA	ate
25	ani	At.
26	MELKINAR	Angy
27	ameng marbuk	At.
28	inargih	At.
29	mat drana	At.
30		

Jambi, 21 April 2018

Mengetahui,

Pendamping Sosial dan Koordinator PKH Kec. Kotabaru

Sukmawati

**MOTIVASI JiWA KEWIRAUSAHAAN BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN DAN
MENGKALI IDE USAHA BARU.**

TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

**Dr. Firdaus Nur, SE, M.M
Herlina, S.P, M.Si
Noni Rahmawati, S.Kom, M.S.I**

**STIE JAMBI
2018**